

ABSTRACT

Foreign debt policy is an integral part of a country's financial system, both in developing and developed countries, as foreign debt is one of the sources of development financing. Indonesia is one of the countries that requires foreign debt to finance its economic development. The first objective of this research is to examine and analyze whether foreign debt can promote or hinder Indonesia's economic growth in the long run. The second objective is to examine and analyze the impact of foreign debt on Indonesia's economic growth in the long run based on creditors. The method used is FMOLS (Fully Modified Ordinary Least Squares). The estimation results show that foreign debt hinders Indonesia's economic growth. Furthermore, foreign debt from the United States, Japan, and Hong Kong can promote Indonesia's economic growth, while foreign debt from Singapore and China can hinder Indonesia's economic growth.

Keywords: *Foreign Debt, Economic Growth, FMOLS*

ABSTRAK

Kebijakan utang luar negeri menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem keuangan suatu negara berkembang dan negara maju karena utang luar negeri sebagai salah satu sumber pembiayaan pembangunan. Indonesia menjadi salah satu negara yang membutuhkan utang luar negeri untuk membiayai pembangunan ekonomi. Tujuan penelitian yang pertama yaitu menguji dan menganalisis utang luar negeri dapat mendorong atau menghambat pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka Panjang, kemudian yang kedua yaitu menguji dan menganalisis utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka Panjang berdasarkan kreditor. Metode yang digunakan yaitu FMOLS. Hasil estimasi yaitu utang luar negeri menghambat pertumbuhan ekonomi Indonesia, kemudian utang luar negeri Indonesia dari Amerika Serikat, Jepang, dan Hongkong dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, sedangkan utang luar negeri dari Singapura dan China dapat menghambat pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kata Kunci: Utang Luar Negeri, Pertumbuhan Ekonomi, FMOLS